

**FUNGSI SASTRA LISAN GURITAN BESEMAH PAGAR
ALAM BAGI MASYARAKAT PENDUKUNGNYA TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Oleh:

VARDIANSYAH

NIM 06021281823066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FUNGSI SASTRA LISAN GURITAN BESEMAH PAGAR
ALAM BAGI MASYARAKAT PENDUKUNGNYA TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Vardiansyah

NIM 06021281823066

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Kordinator Program Studi

Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 1969021519940320002



Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP 195812061985032001



**FUNGSI SASTRA LISAN GURITAN BESEMAH PAGAR
ALAM BAGI MASYARAKAT PENDUKUNGNYA TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

oleh

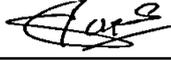
VARDIANSYAH

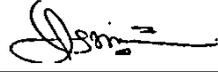
NIM: 06021281823066

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Mei 2022

1. Ketua : Dra. Sri Utami, M.Hum.  _____

2. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  _____

Indralaya, 23 Mei 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vardiansyah

NIM : 06021281823066

Pogram Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Fungsi Sastra Lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi Masyarakat Pendukungnya Tinjauan Sosiologi Sastra” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 4 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Vardiansyah

NIM 06021281823066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur tidak henti-hentinya kita ucapkan kepada Allah SWT. Berkat limpahan karunia-Nya, tugas akhir skripsi ini dapat tersusun dan selesai dengan baik. Begitu pula, dengan limpahan rahmat-Nya yang senantiasa memberikan saya kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana ini. Sholawat beserta salam kita kirimkan kepada junjungan kita, syuritauladan kita. Nabi Muhammad SAW. Kemudian terima kasih juga diucapkan untuk orang-orang yang sangat baik, turut menyaksikan dan membantu perjalanan yang luar biasa ini.

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Saroni dan Ibu Basni, terima kasih atas segala doa, nasehat terindah, dukungan, hingga finansial selama perkuliahan, terima kasih meskipun berprofesi sebagai petani tidak sedikitpun untuk menyerah dalam mewujudkan masa depan saya.
2. Kakak tercinta Kak Juliansyah beserta keluarganya yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungannya kepada penulis dalam menjalani masa perkuliahan.
3. Pihak keluarga dari kedua orang tua yang telah memberikan dukungan untuk mewujudkan dan menyelesaikan Pendidikan ini.
4. Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan ilmu untuk memberikan arahan, perhatian, serta bimbingan kepada penulis. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar serta masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
5. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas bimbingan dan arahan Ibu kepada penulis.
6. Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum., selaku ketua jurusan Bahasa dan Seni, terima kasih atas bimbingan dan arahan Bapak kepada penulis.

7. Seluruh dosen, terima kasih Bapak/Ibu sudah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat hingga mampu menyelesaikan studi ini.
8. Admin prodi, terima kasih sudah mengorbankan waktu dan tenaga untuk ikut membantu menyelesaikan segala administrasi.
9. Guru-guru semasa sekolah yang telah mendidik dan mengajarkan untuk menjadi manusia yang bermanfaat,
10. Sahabat Egi yang telah menjadi teman terbaik, teman satu kosan dan satu daerah, memberikan motivasi, saran dan kebaikan yang bermakna, juga telah menjadi orang pertama yang menemani ketika penulis adanya keperluan di luar.
11. Sahabat semasa SMA, M.Aldi P, Rangga, dan teman-teman semua, terima kasih atas segala kebersamaan, terkhusus untuk Aldi yang telah menemani penulis saat melakukan penelitian sehingga perjuangan ini sangat bermanfaat.
12. Sahabat teman semasa kuliah, M. Edo yang telah membantu banyak hal dengan ikhlas, *kance* paling akrab, Arif menjadi panutan, Anisa, Rafika, Nurul, Epa, Siis, Aam, Angel, Sheti, Umami Hayati, Ani, dan lainnya terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman dari kos Nenek, Umami, Adel, Sheti, Angel dll, terima kasih untuk segala motivasinya
14. Teman seperjuangan satu Angkatan 2018 seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih telah menjadi keluarga dengan sama-sama perjuangan selama perkuliahan, semoga manfaat dari kebersamaan yang telah dilalui menjadi kebaikan untuk kita semua.
15. Teman seorganisasi, terima kasih atas kebersamaan yang telah dilalui saat berorganisasi baik semasa sekolah hingga masa kuliah
16. Sahabat, Kamil. selaku teman seperjuangan khususnya saat mengemban amanah di Himpunan, jajaran (Irma, Okvi, Himan, Tri dan jajaran Palembang, BPH, dan seluruh anggota HMPBSI terima kasih kita telah

berbuat hal yang semoga bermakna dan menjadi bekal kita untuk ke depannya.

17. Kakak tingkat, Kak Beben, Kak Sanip, Fikri, Tedi dan lainnya baik yang sejurusa maupun di luarnya, terima telah menjadi teman yang baik selama di rantauan.
18. Teman-teman semasa sekolah (SD, SMP dan SMA) seluruh alumni
19. Teman-teman yang saya temui semasa hidup ini, seumur ataupun tidak terima kasih atas segala manfaat yang telah dilakukan baik dengan perkataan atau pun perbuatan.
20. kepada Pemerintah yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga penulis merasa terbantu dengan mendapatkan beasiswa selama perkuliahan.
21. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Terima kasih sudah kuat berjuang, menjadi hebat dan tidak berhenti sekali pun di saat paling sulit. Dengan percaya bahwa rencana Allah sangatlah baik, merasakan kegagalan di tahun 2017 hingga penulis bisa berkuliah di tahun 2018. (Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar). Semoga ilmu dan gelar ini dapat bermanfaat bagi agama, manusia, bangsa dan negara.

Motto:

“Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan
jalan keluar baginya”

(QS.At-Talaq 65: Ayat 2)

“Jadilah manusia yang bermanfaat dengan banyak melakukan kebaikan, ikhlas,
tulus, dan hanya mengharap kepada ALLAH”

(Vardiansyah)

PRAKARTA

Skripsi dengan judul “Fungsi Sastra Lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi Masyarakat Pendukungnya Tinjauan Sosiologi Sastra” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida S.Pd., M.Hum., Ph.D. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan sastra Indonesia, serta pengembangan kebudayaan dan Pendidikan.

Indralaya, 4 Juni 2022

Penulis,



Vardiansyah

NIM 06021281823018

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PRAKARTA | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| LAMPIRAN..... | viii |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Aspek Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Aspek Praktis | 6 |
| BAB II..... | 7 |
| TINJAUAN PUSTAJA..... | 7 |
| 2.1 Sosiologi Sastra | 7 |
| 2.2 Folklore Lisan..... | 7 |
| 2.3 Sastra Lisan | 8 |
| 2.3.1 Pengertian Sastra Lisan..... | 8 |
| 2.3.2 Ciri-ciri Sastra Lisan..... | 9 |
| 2.3.3 Bentuk-bentuk Sastra Lisan | 9 |
| 2.3.4 Fungsi Sastra Lisan..... | 10 |
| 2.4 Alih Fungsi | 11 |
| 2.5 Guritan dalam Sastra Pagar Alam | 12 |
| 2.5.1 Pengertian Guritan Besemah Pagar Alam | 12 |

| | | |
|------------------------------|---|-----------|
| 2.5.2 | Penutup Guritan Besemah Pagar Alam | 14 |
| 2.5.3 | Bentuk Guritan Besemah Pagar Alam | 14 |
| 2.6 | Masyarakat Besemah Pagar Alam | 15 |
| 2.7 | Penelitian Relevan | 15 |
| BAB III | | 17 |
| METODOLOGI PENELITIAN | | 17 |
| 3.1 | Metode Penelitian | 17 |
| 3.2 | Data dan Sumber Data | 17 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 20 |
| BAB IV | | 21 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 21 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 21 |
| 4.1.1 | Bagian Perkenalan Guritan | 22 |
| 4.1.2 | Bagian Pembukaan Guritan | 22 |
| 4.1.3 | Bagian Isi Guritan | 23 |
| 4.1.4 | Bagian Penutup Guritan | 24 |
| 4.2 | Fungsi Guritan | 25 |
| 4.2.1 | Sebagai Pendidikan | 25 |
| 4.2.2 | Sebagai Hiburan | 28 |
| 4.2.3 | Pengesah Kebudayaan | 30 |
| 4.2.4 | Sebagai Media Aspirasi | 34 |
| 4.2.5 | Sebagai Perkenalan Politik | 35 |
| 4.2.6 | Sebagai Pengenalan Sejarah dan Budaya | 40 |
| 4.2.7 | Fungsi Semangat Bela Negara | 44 |
| 4.2.8 | Sarana Memperkuat Rasa Kekeluargaan | 45 |
| 4.3 | Alih Fungsi Guritan | 47 |
| 4.3.1 | Segi Pertunjukan | 48 |
| 4.4 | Pembahasan | 49 |
| BAB V | | 52 |
| SIMPULAN DAN SARAN | | 52 |
| 5.1 | Simpulan | 52 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| 5.2 Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |

LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Data Informan..... | 59 |
| Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara..... | 60 |
| Lampiran 3 Teks Guritan | 66 |
| Lampiran 4 Usul Judul..... | 87 |
| Lampiran 5 SK Pembimbing..... | 88 |
| Lampiran 6 Hasil Turnitin..... | 90 |

**FUNGSI SASTRA LISAN GURITAN BESEMAH PAGAR
ALAM BAGI MASYARAKAT PENDUKUNGNYA TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan paragraf yang di dalamnya mengandung fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, penelitian ini juga menggunakan data dari teks Guritan teks guritan, serta data penelitian ini juga berpedoman dari hasil penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan telaah dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis data secara induktif. Hasil penelitian fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya terdapat 8 fungsi sastra lisan yakni, : 1) Sebagai pendidikan, 2) Sebagai .hiburan, 3) Sebagai pengesah kebudayaan, 4) Sebagai media aspirai, 5) Sebagai perkenalan politik, 6) Sebagai pengenalan sejarah dan budaya, 7) Sebagai fungsi semangat bela negara, 8) Sebagai sarana memperkuat rasa kekeluargaan. Berdasarkan hasil temuan fungsi Guritan telah terjadi alih fungsi pada Guritan dilihat dari segi pertunjukan. alih fungsi yang terjadi menjadikan Guritan mengalami perkembangan dalam kehidupan masyarakat Besemah.

Kata-kata kunci: *Sastra lisan, fungsi, Guritan Besemah.*

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas
Sriwijaya (2022)

Nama : Vardiansyah

NIM : 06021281823066

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Utami, M.Hum

**THE FUNCTIONS OF ORAL LITERATURE GURITAN
BESEMAH PAGARALAM FOR THE SUPPORTING SOCIETY
OVERVIEW OF LITERATURE SOCIOLOGY**

ABSTRACT

This study aims to describe the function of Guritan Besemah's oral literature Pagar Alam for the supporting community. The type of research used is a qualitative research with descriptive method. The data of this research are in the form of words, sentences and paragraphs which contain the function of oral literature Guritan Besemah Pagar Alam for the supporting community. Source of data in This research comes from informants, this research also uses data from texts Guritan and this research data are also guided by the results of the study previously. Data collection techniques in qualitative research are: conduct observations, interviews, and review documentation. In this research, The qualitative data analysis technique used is inductive data analysis. The results of research on the function of Guritan Besemah Pagar Alam oral literature for the community There are 8 supporting functions of oral literature, namely: 1) As education, 2) As .entertainment, 3) As certifier of culture, 4) As aspirational media, 5) As a political introduction, 6) As an introduction to history and culture, 7) As a the function of the spirit of defending the country, 8) As a means of strengthening a sense of kinship. Based on the findings of the function of Guritan, there has been a transfer of function in Guritan from a show perspective. the function transfer that occurs makes Guritan experiencing developments in the life of the Besemah community.

Keywords: Oral literature, function, Guritan Besemah.

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, banyaknya kebudayaan menjadi aset terpenting bagi bangsa. Hal ini menyebabkan terlahirnya kehidupan bersastra yang unik yaitu adanya sastra Indonesia dan sastra daerah. Sastra daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan, penelitian mengenai sastra daerah merupakan bagian dari upaya pemertahanan keberadaannya. Sastra daerah atau lebih dikenal dengan sastra lisan yang mencakup prosa dan puisi lisan dalam penyampaianya masih menggunakan bahasa lisan dan bahasa daerah yang khas, sehingga setiap daerah di Indonesia mempunyai ragam sastra lisan dengan keunikannya masing-masing (Ananda, 2015). Kemudian menurut Amir dikutip (Pebrianti dan Selpi, 2020) sastra lisan yaitu perwujudan sebuah pertunjukan dengan menggunakan seni bahasa yang dilakukan oleh seniman, untuk dinikmati secara lisan oleh masyarakat umum, dengan bahasa ragam puitika dan keestetikaan masyarakat yang memiliki seni bahasa tersebut.

Sastra lisan adalah menjadi bagian dari tradisi lisan atau kebudayaan lisan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Beberapa tradisi lisan yang menjadi kebudayaan mengandung sastra lisan di dalamnya. Dengan begitu membicarakan tradisi lisan dimulai dari konsep folklore. Folklore adalah Sebagian dari kebudayaan yang koletif tersebar dan diwariskan secara turun-temurun, dalam bentuk lisan ataupun adanya gerak isyarat serta adanya alat bantu mengingat secara tradisional dan memiliki varian-varian di dalamnya, karena kegiatannya dilakukan melalui tuturan secara lisan. Maka sering diartikan juga folklore sebagai budaya lisan atau tradisi lisan (Emzir dan Saifur, 2015: 228).

Sastra lisan yang tersebar di seluruh Indonesia Sebagian berkembang dengan baik dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Setiap daerah biasanya memiliki sastra lisan yang akan terus dijaga. Sastra lisan adalah salah satu bagian budaya yang keberadaannya terpelihara oleh masyarakat pendukungnya secara turun-temurun. Hal ini berarti, sastra lisan merupakan bagian dari suatu kebudayaan

masyarakat yang harus dipelihara dan dilestarikan, untuk itu sangat diperlukan adanya penelitian mengenai sastra lisan sebagai jalan untuk tetap melestarikannya (Sulistryorini dan Eggy, 2017). Sastra lisan memiliki ciri khasnya masing-masing seperti penyampaiannya dilakukan secara lisan, dalam bentuk bahasa daerah, dan penggunaannya dengan berbagai maksud dan tujuan yang berbeda-beda, hal ini memperkaya kesusastraan daerah atau sastra lisan yang ada dan di miliki Indonesia.

Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan sastra lisan yakni daerah Besemah kota Pagar Alam. Kota Pagar Alam banyak memiliki tradisi dan kesenian sehingga juga memiliki ragam sastra lisan yang tumbuh dan berkembang serta diwariskan secara turun-temurun oleh setiap generasi masyarakat pendukungnya. Masyarakat pendukung yang dimaksud adalah masyarakat Besemah yang ada di kota Pagar Alam yang masih melakukan kegiatan kesenian bersastra lisan. Ragam sastra lisan yang berkembang di masyarakat setempat tentu memrkaya kesusastraan lisan di kota Pagar Alam, meskipun begitu, beberapa sastra lisan keberadaanya atau eksistensinya sudah jarang ditemukan. Sebagian sastra lisan yang masih berkembang dalam kehidupan masyarakat Besemah seperti sastra lisan Guritan, Rejung, Andai-andai, Mantra dan Tadut.

Sastra lisan Guritan Besemah merupakan kebudayaan yang sudah ada sejak lama dan tumbuh serta berkembang di tengah kehidupan masyarakat Besemah Pagar Alam dari zaman nenek moyang dahulu hingga sekarang. Guritan adalah salah satu jenis sastra lisan daerah yang dimiliki masyarakat Besemah yang penampilannya dilakukan dalam bentuk teater tutur, dalam artian Guritan dituturkan secara monolog oleh seorang penutur cerita dengan menggunakan bahasa Besemah (Aliana, 1993). Selanjutnya Suhardi (2016) mengatakan bahwa sastra lisan Guritan sebagai salah satu ekspresi kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Besemah, mengandung fungsi-fungsi yang amat penting bagi masyarakat Besemah itu sendiri, fungsi yang ada atai dimiliki oleh sebuah tradisi tentu akan menentukan keberlanjutan bagi suatu tradisi itu. Pada masa lalu dan masa kini serta masa yang akan datang. Jika sebuah fungsi yang ada pada suatu tradisi masih dibutuhkan dan diperlukan oleh masyarakat, maka tradisi itu akan tetap terjaga keberadaanya.

Menurut Sudarmanto, (2020) pada masa lalu Guritan berfungsi sebagai penghibur bagi keluarga yang sedang mendapat musibah karena ditinggal oleh anggota keluarganya yang meninggal dunia. Guritan dapat berfungsi sebagai upaya untuk menghibur dan juga memberikan nasehat karena isi yang disampaikan mengandung nasehat bagi keluarga yang sedang mendapat musibah, nasehat yang diberikan berisi ungkapan untuk selalu bersabar dan tabah dengan cobaan yang diterimanya. Kemudian, keluarga dapat meneladani melalui isi dari Guritan yang disampaikan pada saat itu. Sangat berbeda jauh dengan keadaan pertunjukan atau penyampaian Guritan pada zaman saat ini. Guritan dipertunjukan atau ditampilkan pada acara-acara syukuran, resepsi pernikahan hingga acara lainnya. Guritan menjadi sarana hiburan bagi masyarakat Besemah dengan perkembangan isi guritan yang sudah menyesuaikan untuk penggunaannya dilakukan dengan tujuan tertentu, dan juga guritan menjadi alat sarana komunikasi bagi masyarakat Besemah di kota Pagar Alam yang mengandung ungkapan dan makna tersendiri bagi masyarakat Besemah yang memahaminya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Desember 2021 bersama salah satu penggiat sastra lisan di kota Pagar Alam oleh bapak Asmadi mengatakan bahwa sastra lisan guritan besemah saat ini telah mengalami alih fungsi yang sangat jauh dan berbeda dari awalnya guritan dimainkan oleh penutur. Guritan besemah Pagar Alam sebagai salah satu sastra lisan yang berkembang di daerah Pagar Alam, sastra lisan guritan mengalami pergeseran fungsi yang jauh dalam hal ini fungsi dari guritan itu sendiri, alih fungsi yang terjadi dari pertunjukan guritan juga memunculkan fungsi-fungsi lainnya sebagai sastra lisan bagi masyarakat pendukungnya, misalnya pertunjukan Guritan sebagai sarana hiburan pada acara pernikahan yang ditampilkan oleh Arman Idris atau penampilan Guritan yang dilakukan di sekolah, hingga pertunjukan Guritan saat berlangsungnya kegiatan politik.

Guritan Raden Suane merupakan sastra lisan yang dapat menjadi alat pendidikan guritan ini dinilai dapat mendidik atau mencerdaskan bagi masyarakat itu sendiri maupun di luarnya, isi yang disampaikan memberikan nilai yang dapat mendidik dan membina bagi seorang anak. (Aliana) dilihat dari segi tema, misalnya

sastra lisan Guritan banyak mengandung tema berupa “perbuatan baik yang dilakukan akan mendapat balasan kebaikan dan sebaliknya, perbuatan buruk yang dilakukan akan berbalas dengan keburukan”. Pada Guritan Raden Suane berisikan kisah bahwa seorang Raden Suane tidak mau menuruti kehendak ayahnya. Sehingga, pada akhir cerita dikisahkan meskipun Raden Suane memiliki kesaktian yang luar biasa. Namun, masih dapat dikalahkan oleh musuhnya, hal itu dikarenakan sosok Raden Suane yang tidak menuruti nasihat yang diberikan oleh sang ayah yakni Ratu Agung, sang ayah melarang Raden Suane untuk tidak menegakkan tempat gelanggang perjudian. Ajaran moral yang menjadi fungsi sebagai alat pendidikan yang terkandung dalam Guritan Raden Suane yakni bahwa seorang anak tidak boleh menjadi anak yang durhaka kepada orang tuanya, ajaran ini tentu menjadi nilai positif, nilai yang baik untuk mendidik bagi seorang anak terutama bagi anak yang masih muda masih dalam masa pertumbuhan daya berpikirnya.

Pada era kemajuan bidang teknologi saat ini, sastra lisan begitu banyak yang semakin tergerus oleh dampak dari perkembangan zaman, dan menyebabkan keberadaan sastra lisan itu cenderung terlupakan di tengah hidup masyarakat. Hal ini tentu akan menjadi kekhawatiran yang besar, mengingat orang-orang yang menguasai atau yang mengerti dengan sastra lisan tersebut sudah sangat sedikit dan jarang dijumpai karena banyak yang sudah berusia lanjut. Pada akhirnya keberadaan sebuah sastra lisan bisa saja hilang dengan begitu saja. Sebagai sastra lisan yang hidup dalam masyarakat Besemah Pagar Alam yang senantiasa untuk selalu berkembang, Sastra lisan Guritan Besemah memang harus selalu mengikuti jejak, gerak perubahan dan perkembangan zaman. Jika tidak, maka bisa saja Guritan akan terancam keberadaannya atau bahkan akan punah dan tidak ada lagi dalam kehidupan masyarakat Besemah. Namun, ada beberapa sastra lisan yang sanggup bertahan dan dipertahankan oleh masyarakat Besemah sebagai upaya menjaga kelestariannya.

Sastra lisan menjadi lambang sebuah budaya dan kehidupan masyarakat pendukungnya. Karya sastra lisan kaya akan sarat dan fungsi-fungsinya yang diperlukan dan dibutuhkan bagi kehidupan masyarakat. Contohnya sastra lisan

Guritan Besemah Pagar alam yang sarat dengan fungsi yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat pendukungnya yakni masyarakat Besemah Pagar Alam. Sudah seharusnya tugas kita menjaga dan melestarikannya sebagai warisan budaya Indonesia khususnya di wilayah Pagar Alam, Sumatera Selatan. Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya?
- 2) Bagaimana alih fungsi yang terjadi pada sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya.
- 2) Untuk mengetahui alih fungsi yang terjadi pada sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut!

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang sastra, khususnya sastra lisan, sastra lisan Guritan Besemah. Mengetahui

fungsi sastra lisan khususnya fungsi sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam bagi masyarakat pendukungnya.

1.4.2 Aspek Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai sastra lisan, khususnya sastra lisan Guritan Besemah Pagar Alam dan mengetahui fungsi sastra lisan, peneliti dapat merasakan langsung suasana kebudayaan atau kultur masyarakat Besemah tempat melakukan penelitian sastra lisan.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang, memberikan rasa cinta terhadap kesusastraan daerah yang dapat menjadi tempat penelitian selanjutnya, karena ada banyak ragam sastra lisan yang tersebar di Sumatera selatan khususnya di kota Pagar Alam yang bisa dilakukan sebagai penelitian lanjutan..

3) Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rasa peduli terhadap keberadaan sastra lisan khususnya mengenai sastra lisan guritan besemah pagar alam sebagai hasil dari budaya daerah dan juga budaya nasional, menjaga eksistensinya dan mempertahankan keberadaanya agar tidak punah, kemudian masyarakat dapat mengetahui fungsi sastra lisan guritan pada masyarakat Besemah Pagar Alam sebagai masyarakat pendukungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. 1993. *Laporan Penelitian Kajian Tentang Guritan dalam Sastra Daerah Besemah*. Pusat Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Ananda, Refisa. 2015. Kajian Fungsi Sastra Lisan Kaba Urang Tanjung Karang Pada Pertunjukan Dendang Pauah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*
- Anton dan Mawarti. 2015. Ungkapan tradisional dalam upacara adat perkawinan masyarakat bajo di pulau balu kabupaten muna barat. *Jurnal Humanika*. 3(15).
- Aisah, Susianti. 2015. ‘Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” pada Masyarakat Tomia’, *Jurnal Humanika*, 3(15), pp. 1689– 1699.
- Azzara, M. Abdi, Erianjoni, Desy Mardhiah. 2018. Perubahan Fungsi Tradisi Simuntu dalam Kehidupan Masyarakat Minangkabau. *Jurnal Perspektif* Vol.1, No.4, Th, 2018 ISSN.2622-1748
- Azi, rahmawati. 2015. Analisis struktur dan fungsi sastra lisan wa sauleama dalam masyarakat kaledupa. *Etnoreflika*. 4(1): 782-790.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *foklor Nusantara Hakikat, Bentuk dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Firdiansyah, Dedy, dan Batubara, Abi Karoma. (2016) ‘Bentuk Pertunjukan Guritan pada Tradisi Pernikahan di Kota Pagar Alam’.
- Firmanda. Effendy, dan Priyadi. 2018. ‘Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Masyarakat Senganan Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau’, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, pp. 1–10.
- Herliny. 2002. Skripsi Kritik Sosial dalam Guritan Raden Suane Daerah Besemah. Universitas Sriwijaya
- Hidayatullah, Fadhilah. 2019. *Sastra Tutar Sumatera Selatan*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara Yang Terlupakan*. Jawa Timur: HISKI
- Idawati. 2017. Perubahn Sastra Tutar Melayu (Sebuah Tinjauan Sejarah). *Jurnal*

KOBA Volume 4, No 2 Oktober 2017.

- Jumhari dan Hariadi. 2014. *Identitas Kultural Orang Besemah di Kota Pagar Alam. Padang*: Balai Pelestarian Budaya Padang.
- Kadir, Herson dan Ellyana Hintia. 2020. Struktur dan fungsi sastra lisan “burida” dalam kehidupan masyarakat Gorontalo. *Jurna Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 20(2): 257-272
- Moleong, Lexy Johannes. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pebriani, Ike Tri dan Selpi Triana. 2020 Analisis Nilai Sosial Cerita Andai-andai di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 3(2).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simega, Berthin. 2014. Nilai Sosial dalam Cerita Rakyat Toraja TulangDidi suatu Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal KIP* Vol III No.2, Juli-Oktober 2014.
- Sudarmanto, Budi Agung. 2020. ‘Revitalisasi Sastra Lisan dan Pemertahanan Bahasa Daerah : Studi Kasus Sastra Lisan Rejung dan Guritan di Sumatera Selatan’, *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 4(September), pp. 111– 120.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2017. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan:CV. Pustaka Ilalang Group.
- Suhardi. 2016. Disertasi Guritan: Upaya Pemertahanan Tradisi Lisan Besemah Sumatera Selatan. Universitas Indonesia
- Sulistyorini, Dwi dan Eggy Fajar Andalas. 2017. *Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Madani.
- Supiyah, Hudaidah dan Susanti. 2018. ‘Menggali Nilai Kearifan Lokal Suku Basemah Melalui Kebudayaan Guritan’, *Criksetra : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2): 46–59.
- Yelli, Nofroza & Parista. 2017. Struktur Penyajian Sastra Tutar Guritan pada Masyarakat Trans Muara Dua Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat. *Jurnal Sitakara*, 2(2).

- Zedadra, O. dkk. 2019. 'Pemanfaatan Kearifan Lokal "Tradisi Lisan" Sebagai Penangkal Radikalisme-Terrorisme di Provinsi Sumatera Selatan', *Sustainability (Switzerland)*. 11(1): 1–14.
- Widihastuti, Rahma Ari. 2021. Revitalisasi dan perubahan fungsi sastra lisan dalam komunitas srandul suketeki. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 6(1).

